

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode sangat diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian, metode akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan penelitian yang akan ditetapkan. Dengan demikian keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari metode penelitian yang akan digunakan.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, dengan menggunakan teknik tertentu sebagai alat bantu dalam mengadakan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam metode deskriptif masalah yang diselidiki adalah keadaan yang berlangsung pada masa sekarang. Hal ini dijelaskan oleh Sukmadinata (2005, hlm. 13) bahwa: "Penyelidikan Deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang". Pendapat tersebut menunjukkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang sedang berlangsung.

Alasan peneliti memilih dan menggunakan metode ini karena masalah yang sedang diteliti merupakan masalah aktual yang berlangsung pada saat sekarang. Melalui penggunaan metode deskriptif ini diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan keterampilan menjahit pada anak tunagrahita ringan di SMALB C Sumbersari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan & Taylor dalam (Basrowi dkk, 2008, hlm. 21-22) :

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting

konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi, yaitu suatu metode penelitian untuk membantu membuat deskripsi, karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka. Dengan demikian semua data yang terkumpul akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, selain itu bentuknya sangat sederhana dan mudah dipahami tanpa perlu memerlukan teknik statistika yang kompleks.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran mengenai pembelajaran keterampilan menjahit pada siswa tunagrahita ringan di SMALB C Sumbersari dengan metode deskripsi. Dalam masalah ini peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa, tanggapan, pendapat informasi dan konsep-konsep keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkap masalah.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif
2. Merumuskan dan mengadakan pembatasan masalah, kemudian berdasarkan masalah tersebut melakukan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka konsep penelitian
3. Merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data yang akan digunakan
4. Menentukan kriteria atau kategori untuk mengadakan klasifikasi data
5. Melaksanakan penelitian atau pengumpulan data
6. Melakukan pengolahan dan analisis data
7. Menarik kesimpulan

8. Menyusun dan mempublikasikan laporan penelitian

## **B. Subjek dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLB C Sumbersari Bandung yang beralamat di jalan Majalaya 2 No. 29 Kota Bandung. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kebutuhan data penelitian. Kegiatan yang akan diteliti adalah pembelajaran keterampilan menjahit pada siswa tunagrahita ringan di SMALB. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini dapat dari satu orang guru keterampilan dan dua orang siswa tunagrahita ringan DW dan RN kelas XII di SMALB C Sumbersari yang mengikuti pembelajaran keterampilan menjahit rok.

## **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara dibuat yang berisikan tentang inti dari pertanyaan yang jawabannya dapat meluas dan pertanyaan pun dapat dikembangkan sesuai dengan data yang dibutuhkan mengenai persiapan pembelajaran keterampilan menjahit rok, pelaksanaan pembelajaran keterampilan, evaluasi selama proses pembelajaran, hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menjahit rok. berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No.	Fokus Penelitian	Ruang lingkup
1.	Persiapan pembelajaran keterampilan menjahit rok pada siswa tunagrahita ringan di SMALB C Sumbersari	Asesmen
		Silabus
		RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran)
2.	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit rok pada siswa tunagrahita ringan di SMALB C Sumbersari	Pelaksanaan keterampilan menjahit
3.	Evaluasi pembelajaran keterampilan menjahit rok pada siswa tunagrahita ringan di SMALB C Sumbersari	Evaluasi pembelajaran keterampilan menjahit rok
4.	Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit rok pada siswa tunagrahita ringan di SMALB C Sumbersari?	Hambatan dalam pembelajaran keterampilan menjahit rok
5.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran keterampilan menjahit rok di SMALB C Sumbersari?	Upaya untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran keterampilan menjahit

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibuat yang berisikan tentang inti dari fokus masalah. Penulis mengobservasi saat pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Eris Permana, 2016

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENJAHIT PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SMALB C SUMBERSARI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjahit rok. Berikut pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**

No	Fokus Penelitian	Sub Aspek	Catatan	Keterangan
1.	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit rok pada siswa SMALB tunagrahita ringan	Waktu pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit rok		
		Guru memulai pembelajaran		
		Guru memberikan apersepsi		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
		Metode yang digunakan dalam pembelajaran		
		Media yang digunakan untuk pembelajaran menjahit rok		
		Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa		
2.	Evaluasi pembelajaran	Guru memberikan evaluasi		

	keterampilan menjahit rok pada siswa SMALB tunagrahita ringan	pembelajaran kepada siswa		
		Guru menyimpulkan materi pembelajaran menjahit rok		
		Guru memberikan pekerjaan rumah		
		Guru menutup kegiatan pembelajaran		
3.	Hambatan yang dialami selama proses pembelajaran keterampilan menjahit rok pada siswa SMALB tunagrahita ringan	Hambatan saat pelaksanaan pembelajaran		
		Hambatan saat evaluasi pembelajaran		
		Hambatan dari ketersediaan sarana dan prasarana		
4.	Upaya guru dalam mengatasi hambatan yang dialami selama proses pembelajaran	upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran menjahit rok		

	keterampilan menjahit rok pada siswa SMALB tunagrahita ringan	Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul saat evaluasi pembelajaran keterampilan menjahit rok?		
		Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul dari ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan menjahit rok?		

### 3. Pedoman studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data dari fokus penelitian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit, mulai dari dokumen hasil asesmen, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta foto-foto persiapan dan pelaksanaan.

Berikut kisi-kisi pedoman studi dokumentasi:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi pedoman studi dokumentasi**

No	Fokus	Dokumen
1.	Perencanaan dan pelaksanaan	Hasil asesmen
		Silabus

		RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
		Foto persiapan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan berikut ini:

##### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai proses interaksi antara pewawancara dan yang diwawancarai. Bagi pewawancara proses tersebut adalah satu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian, tetapi proses tersebut belum tentu bagi diwawancarai, wawancara disini adalah bagian dari penelitian.

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2014, hlm. 317) menyatakan bawa “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini secara terbuka dengan kisi-kisi pertanyaan yang sudah ditentukan dalam pedoman wawancara untuk mendapatkan data mengenai program, data yang di dapatkan dalam proses wawancara akan beragam dan bahkan meluas dari fokus penelitian, maka jawaban atau data yang diperoleh akan di rekam setelah selesai wawancara, data yang di rekam selanjutnya di catat dalam transkrip wawancara.



Penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait selain itu peneliti mewancarai guru keterampilan vokasional. Wawancara yang dilakukan mengenai persiapan pembelajaran keterampilan menjahit rok, proses pelaksanaan pembelajaran menjahit rok, evaluasi pembelajaran keterampilan menjahit rok, hambatan dalam mengatasi pembelajaran menjahit rok, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam keterampilan menjahit rok.

## **2. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati pada proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit rok untuk siswa tunagrahita ringan di SMALB C Sumbersari. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengamati proses pelaksanaan pembelajaran menjahit, data yang didapatkan dari hasil mengamati ditulis secara detail dalam bentuk catatan lapangan.

## **3. Studi Dokumentasi**

Ada beberapa teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi untuk memperkuat data yang didapatkan dari observasi dan wawancara. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dokumen tertulis seperti silabus, RPP serta foto perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menjahit rok.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh”.

Aktivitas dalam analisis data diantaranya *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/ verification*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 338) Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang tema yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak jumlahnya, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin banyak peneliti di lapangan, maka data yang diperoleh semakin banyak dan semakin kompleks. Oleh karena itu dilakukan analisis data dengan reduksi.

Data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan rinci bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Selanjutnya dibuat kategoris atau kode berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah mendapat data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun kategori untuk data hasil wawancara yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- PPK : Persiapan pembelajaran keterampilan menjahit rok
- PPP : Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menjahit rok
- EPK : Evaluasi pembelajaran keterampilan menjahit rok
- HPM : Hambatan selama proses pembelajaran keterampilan menjahit rok
- UHP : Upaya guru dalam mengatasi hambatan selama proses pembelajaran keterampilan menjahit rok

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, mendisplay data. Dilakukan dengan cara menyajikan data secara deskriptif berdasarkan fokus masalah yang diteliti dan data yang disajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang

sudah di kategorikan. Hal ini bertujuan agar mudahnya dalam memahami apa yang terjadi dilapangan.

### 3. *Clonclosing Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, bila kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dari sumber primer maupun sumber sekunder selanjutnya dilakukan pengolahan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia. Hal tersebut dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh dari lapangan sah atau tidak, maka perlu dilakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti. Data yang dianalisis hanya data yang benar-benar sah, baik dilihat dari substansi data, sumber data, maupun teknik pengambilan data.

Menurut Patton dalam (Moleong, 2011, hlm. 329), terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi metode, yaitu dengan cara

menanyakan data yang diperoleh dengan cara dokumentasi, wawancara, observasi tidak hanya kepada satu sumber untuk meyakinkan.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, sampai tahap analisis data. Adapun tahapannya sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Menyusun Rencana Penelitian**

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian yaitu berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan ke dewan skripsi Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI dan setelah mendapat persetujuan proposal penelitian diseminarkan.

#### **b. Memilih Lapangan Penelitian**

Proses pemilihan lapangan dalam penelitian ini ditentukan oleh peneliti sendiri yaitu di SLB C Sumber Sari Bandung, karena peneliti PLP di sekolah slb sumber Sari dan penelitian disana dirasakan efektif serta terdapat kasus yang serupa dengan rancangan penelitian yang dibuat.

#### **c. Mengurus Perizinan**

Pengurusan perizinan yang bersifat administrative dilakukan mulai dari tingkat jurusan, fakultas, universitas, kesbangpol, sampai dinas pendidikan kota Bandung.

#### **d. Menyiapkan Peralatan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam kegiatan penelitian atau pengumpulan data di lapangan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrument yang terdiri dari pedoman wawancara dan pedoman observasi.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

### **a. Memahami Latar penelitian**

#### 1). Pembatasan penelitian

Pemahaman latar penelitian menjadi sangat penting, sehingga strategi untuk mengumpulkan data menjadi efektif. Adapaun latar penelitian ini dibatasi pada lokasi dimana kasus berada yaitu di SLB C Sumbersari Bandung.

#### 2). Penampilan

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga sangat memperhatikan penampilan. Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah, maka peneliti bernampilan rapih sopan dan mengenakan jaster almamater UPI.

### **b. Memasuki Lapangan**

#### 1). Keakraban hubungan

Keakraban peneliti dengan lingkungan sekolah selalu dijaga dengan baik, supaya mempermudah peneliti dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan.

#### 2). Peranan peneliti

Peran peneliti dengan aktivitas yang ada di lokasi tidak begitu besar dan berpengaruh karena penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung tanpa berperan serta. Peneliti mengamati setiap tahapan kegiatan pembelajaran keterampilan menjahit di kelas tersebut.

### **c. Mengumpulkan Data.**

#### Mencatat data

Mencatat data dilakukan pada saat pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, pada saat wawancara dan saat observasi, serta setelah wawancara dan setelah observasi. Adapun data yang dicatat adalah hasil dari wawancara dan juga observasi, yang mana selanjutnya data tersebut akan dianalisis oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

